



# **PETUNJUK PELAKSANAAN (JUKLAK)**

**PERKEMAHAN WIRAKARYA (PW) XIII**

**PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN (PTK) SE-INDONESIA**

**TAHUN 2016**



**GUGUS DEPAN**

**SANGIA-WEKOILA 04.103-04.104**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

**Sekretariat : Jl. Sultan Qaimuddin No.17, Kendari**



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. DASAR PEMIKIRAN**

Gerakan Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda Indonesia yang berwawasan kebangsaan, adalah merupakan wahana yang tepat untuk mendidik dan membina generasi muda untuk menjadi anak bangsa yang bermoral, kuat keyakinan beragamanya dan berkarakter. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam pendidikan kepramukaan yang berpegang pada Prinsip Dasar Kepramukaan dan Methodik Kepramukaan (PDK MK), seperti sistem beregu, satuan terpisah, kegiatan menarik yang mengandung pendidikan, dan keprasaahajaan hidup, patut rasanya untuk terus dikembangkan dan ditanamkan kepada seluruh generasi muda Indonesia khususnya para mahasiswa PTK di lingkungan kementerian Agama RI.

Gerakan pramuka yang telah ditetapkan sebagai satu-satunya wadah pembinaan generasi muda Indonesia dengan Keppres RI.No. 238/Tahun 1961, serta diperkuat dengan Undang-Undang Nomor :12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, adalah merupakan wadah mempersatu kegiatan bagi generasi muda secara umum (tidak memandang agama, suku, ras dan budaya). Dengan demikian jauh sebelum adanya Keppres di atas, anggota kelompok/organisasi sosial kemasyarakatan dan organisasi sosial keagamaan telah memiliki kegiatan yang mengarah pada kegiatan pembinaan mental generasi muda yang disebut dengan kepanduan. Di antara organisasi kepanduan yang bernuansa keagamaan antara lain: NATIPIJ (Nationale Islamitische Padvinderij), SIAP (Sarekat Islam Afdeling Padvinderij), Kepanduan HW (Hizbul Wathon), yang dibidani oleh K. H. Ahmad Dahlan, Pandu Ansor Nahdlatul Ulama, dan kepanduan-kepanduan sejenis yang dibidani oleh K.H. Agus Salim.

Awal keberadaan kepanduan di Tahun 60-an atau 70-an, (kepramukaan, red) adalah dimaksudkan sebagai wadah bagi generasi muda atau anak-anak muda yang ada di lingkungan masyarakat atau teritorial tertentu (bukan diformulasikan bagi mahasiswa disebuah lembaga pendidikan tinggi). Maksud yang demikian ini memang sempat mengalami kejayaan dan menjamur di berbagai tempat atau segmen kegiatan masyarakat atau komunitas tertentu, dengan melibatkan unsur pemuka agama atau perangkat desa, dimana dalam struktur kepengurusan

pramuka kepala satuan organisasi atau kepala desa diposisikan sebagai Majelis Pembimbing Desa (MABISA).

Pada pertengahan Tahun 1980-an Gerakan Pramuka terus mengalami penurunan animo atau daya dukung anggota masyarakat (khususnya ketertarikan generasi muda terhadap gugus depan di pedesaan/satuan komunitas). Mensikapi fenomena yang demikian ini, di akhir Tahun 1980-an pengurus gerakan pramuka di tingkat pusat sampai cabang memanfaatkan kedudukan dan nilai strategis lembaga pendidikan formal (sekolah/perguruan tinggi) sebagai sarana untuk menarik siswa dan mahasiswa menjadi anggota gerakan pramuka dengan mendirikan gugus depan yang ada di lembaga pendidikan, yang disebut gugus depan pangkalan.

Pada akhir Tahun 1980-an Prof. Dr. H. Koesnadi Hardja Sumantri, S.H (selaku Rektor UGM) telah menilai dan memandang bahwa Gerakan Pramuka amat strategis bagi pembinaan generasi muda (khususnya mahasiswa). Disinilah mulai muncul beberapa pimpinan perguruan tinggi (termasuk di dalamnya Perguruan Tinggi Agama Islam) mengapresiasi adanya gerakan dimaksud, dengan mendirikan gugus depan di kampus perguruan tinggi di lingkungannya masing-masing. Kwartir nasional-pun mengeluarkan Keputusan Nomor 086 Tahun 1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Gugus Depan yang berpangkalan di Perguruan Tinggi, dan Nomor 080 Tahun 1988 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak Pandega.

Dinamika kegiatan pramuka di Indonesia di era Tahun 80-an mulai nampak ditandai dengan adanya kegiatan Jambore, Raimuna, Perkemahan Wirakarya, JOTA, (kegiatan ini sampai kini tetap eksis dan teragendakan secara rutin mulai dari tingkat cabang sampai dengan tingkat nasional). Kemeriahan kegiatan sebagaimana di atas lebih banyak dinikmati oleh anggota-anggota muda dari unsur siswa dan sebagian mahasiswa PTUN, dan belum bisa diikuti oleh anggota pramuka yang berpangkalan di lingkungan Kementerian Agama RI (Perguruan Tinggi dan Madrasah). Atas dasar fakta di atas, pengurus Gerakan Pramuka Cq. Dewan Racana Pandega yang berpangkalan di IAIN Alauddin Ujung Pandang telah memulai kegiatannya berbentuk Perkemahan Wirakarya antar IAIN Alauddin di kawasan Timur Indonesia sejak tahun 1986 di Kecamatan Banti Murung, Maros, Sulawesi Selatan, dan pada tahun 1988 di laksanakan PW IAIN II di Batu Standuk, Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan, tahun 1990 PW IAIN III di Batu Merah, Ambon, dan pada Tahun 1991 di Bulukumba, Sulawesi Selatan sebagai PW IV antar IAIN Alauddin

sekaligus dijadikan sebagai cikal bakal lahirnya kegiatan Perkemahan Wirakarya Nasional I (PWN PTAI I) Demikian halnya dengan di daerah-daerah lain seperti di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada Tahun 1989 telah mengadakan kegiatan kemah bagi mahasiswa PTAI di Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta dengan nama KKN (Kemah Kerja Nyata). Kegiatan KKN di atas telah sukses dilaksanakan sebagai bagian dari Tri dharma Perguruan Tinggi .

Sejak dilaksanakannya PW IAIN Alauddin IV yang juga melibatkan IAIN di luar Alauddin, secara aklamasi dijadikan sebagai embrio lahirnya kegiatan Perkemahan Wirakarya Nasional I (PWN PTAI I). Kegiatan ini pun sukses dilaksanakan, dan juga disepakati bersama bahwa kegiatan PWN PTAI ini, dilaksanakan secara rutin setiap 2 Tahun sekali. Terakhir kali kegiatan kepramukaan bagi mahasiswa PTAI telah dilaksanakan di bumi perkemahan Fatmawati IAIN Bengkulu Provinsi Bengkulu, yaitu PWN PTAI yang ke XII Tahun 2014, dan berdasarkan amanah PWN PTK XII di Bengkulu tersebut, PWN XIII Tahun 2016 akan diselenggarakan di Bumi Anoa IAIN Kendari provinsi Sulawesi Tenggara.

Menyoal tentang penanaman jiwa nasionalisme, kesetiakawanan sosial dan patriotisme, nampaknya hal itu akhir-akhir ini menjadi isu krusial yang sangat sering disinggung oleh kalangan pemerhati pendidikan anak bangsa. Mudah-mudahan seseorang melakukan tindakan anarkhis, pencurian, amuk masa dan sejenisnya, bisa jadi generasi sekarang (yang ini merupakan warisan didikan pada masa yang telah lalu) kurang mendapatkan pendidikan dan pembinaan mental kepribadian yang kuat dan terpadu. Bisa juga perilaku-perilaku di atas, disebabkan tidak adanya kegiatan positif yang mampu menjadikan mereka memiliki jiwa kebersamaan, saling menghormati, dan atau tidak ada sarana penyaluran daya kreatifitas, bakat dan minat. Hal inilah yang kemudian pemerintah memandang perlu adanya pendidikan karakter bangsa dan penyaluran bakat atau minat mereka.

Untuk dapat membantu pemerintah dalam hal pendidikan karakter bangsa, juga dalam rangka memberi wadah kegiatan yang terpadu serta dalam rangka syiar agama Islam, maka melalui kegiatan perkemahan yang diadakan oleh Kementerian Agama RI nampak menjadi sangat perlu untuk diadakan secara baik dan komprehensif khususnya mahasiswa PTK yang merupakan garda depan dan pilar bangsa yang kelak diharapkan dapat meningkatkan ukhuwah Islamiyah (saling Bina), persatuan dan persaudaraan antar generasi muda anggota Gerakan Pramuka, sekaligus kegiatan itu diharapkan dapat menumbuhkan sikap patriotisme, disiplin, toleransi, kepedulian

sosial yang dilandasi oleh semangat kebersamaan, pengabdian dan budi pekerti luhur, serta pemupukan bakat, minat dan prestasi di bidang keagamaan dan jiwa kedermawanan terhadap sesama di lingkungannya.

Untuk mewujudkan harapan penyelenggaraan PWN PTK yang baik dan berkelanjutan, maka mulai tahun 2006 Kementerian Agama Cq. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah mengapresiasi adanya TIM Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi (TIM WASLITEV) sebagai mitra Kementerian Agama dalam membantu penyelenggaraan Perkemahan Wirakarya Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam (PWN-PTAI), yang kemudian mengalami metamorfosis menjadi Perkemahan Wirakarya Perguruan Tinggi Keagamaan (PW PTK) Se-Indonesia dapat terlaksana dengan baik, bahkan lebih baik untuk dimasa-masa yang akan datang.

Atas dasar pokok-pokok pikiran di atas, maka manjadi sangat urgen dan efektif serta efisien jika kegiatan perkemahan wirakarya bagi mahasiswa PTK (PW PTK) Se-Indonesia itu untuk tetap dilaksanakan secara rutin, terprogram, dan terus diupayakan penyempurnaan penyelenggaraannya, dengan pola kegiatan yang dapat dirasakan oleh warga masyarakat di satu sisi dan di sisi lain diharapkan dapat menambah wawasan kepada pramuka mahasiswa dalam hal pengabdian padamasyarakat.

## **B. DASAR PENYELENGGARAAN**

1. Undang-undang RI Nomor 12 Tahun 2010, tentang Gerakan Pramuka;
2. Kepres RI. Nomor 238 Tahun 1961, tentang Gerakan Pramuka;
3. Kepres RI Nomor 104 Tahun 2004, tentang Anggaran Dasar Gerakan Pramuka;
4. Keputusan Kwarnas Gerakan Pramuka Nomor 086 Tahun 2005 Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka;
5. Keputusan bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 04 Tahun 1990 dan nomor 003 Tahun 1990 tentang Kerjasama antara Departemen Agama dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka;
6. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 080 Tahun 1988 tentang Pola dan Mekanisme Pembinaan Pramuka Penegak dan Pandega;
7. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 231 Tahun 2007 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Gugus Depan Gerakan Pramuka;

8. Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 086 Tahun 1987 tentang Petunjuk Pelaksanaan Pembinaan dan Pengembangan Gugus Depan yang berpangkalan di Kampus Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Nomor 693 tahun 2015 tentang Penetapan IAIN Kendari Sebagai Penyelenggara Perkemahan Wirakarya Nasional (PWN) XIII, Perguruan Tinggi Keagamaan (PTK) se-Indonesia tahun 2016.
10. Hasil pertemuan usul dan saran forum Wakil Rektor/Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama tanggal 26 s/d 28 November 2015.
11. Surat dari Dirjen Pendis Nomor: SP DIPA-025.04.2.307665/2016 tanggal 7 Desember 2015, tentang Sinkronisasi Anggaran Kegiatan Nasional Pada DIPA Ditjen Pendidikan Islam.

### **C. TUJUAN**

1. Meningkatkan kualitas anggota pramuka di gugus depan di PTK nya (teritorialnya ) masing-masing;
2. Menambah semangat para pembina pramuka Pandega PTK dalam melaksanakan proses latihan dan pembinaan peserta didiknya; menambah syiar ajaran agama Islam melalui kegiatan kepramukaan secara terpadu dan nasional;
3. Mewujudkan terselenggaranya kegiatan PW PTK secara nasional di lingkungan Kementerian Agama secara efektif, efisien, tepat sasaran, tepat guna dan berdaya guna;
4. Mendorong munculnya daya inovasi, kreatifitas dan prestasi akademis baik yang bersifat umum atau keagamaan;
5. Mewujudkan ukhuwah islamiyah melalui pencitraan pramuka Pandega Islam yang terampil, bersahaja, saling menghargai dan bersama-sama membantu pembangunan masyarakat sekitar;
6. Mendorong bertambahnya animo warga masyarakat sekitar lokasi PW PTK, untuk melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi Islam.

#### **D. SASARAN**

1. Meningkatnya ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Bertambahnya pengetahuan, keterampilan, kemampuan serta pengalaman.
3. Meningkatnya patriotisme dan nasionalisme.
4. Meningkatnya komitmen, kepedulian, dan kebersamaan dalam membangun bangsa dan negara.

#### **E. RUANG LINGKUP**

Sistematika Petunjuk Pelaksanaan ini meliputi:

1. Pendahuluan
2. Penyelenggaraan
3. Organisasi Penyelenggara
4. Peserta Perkemahan
5. Kegiatan
6. Perkemahan
7. Persyaratan Peserta
8. Sistem Pelayanan Administrasi
9. Logistik
10. Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi
11. Penutup

## **BAB II**

### **PENYELENGGARAAN**

#### **A. NAMA KEGIATAN**

Kegiatan ini dinamakan dengan Perkemahan Wirakarya XIII Perguruan Tinggi Keagamaan se-Indonesia Tahun 2016, disingkat PW XIII PTK se- Indonesia 2016

#### **A. WAKTU**

PW XIII PTK se-Indonesia 2016 diselenggarakan pada tanggal 16 s/d 22 Mei 2016

#### **B. TEMPAT**

1. Bumi Perkemahan, Sultan Qaimuddin IAIN Kendari, Kecamatan Baruga Kota Kendari, Prov. Sulawesi Tenggara.
2. Homestay Desa Alebo dan Morome, Kecamatan Konda, Kabupaten Konawe Selatan
3. Forum Bina Damping, di Kampus IAIN Kendari
4. Forum Rektor dan Warek III di Hotel Clarion Kota Kendari

#### **C. TEMA**

“Tunas Bangsa Mengembangkan Jiwa Kreatif, Inisiatif, dan kompetitif dalam Berkarya, Berbhineka dan Berbudaya Menuju Insan Tepat Guna, dan Berdaya Guna”.

#### **D. SEMBOYAN**

“ Bagimu Negeri, Berkarya Nyata, Maju Bersama”

#### **F. MOTTO**

“Bina Diri, Bina Bangsa, Abdikan Karya dalam Agama dan Budaya”.

#### **G. RENCANA ANGGARAN**

Penyelenggaraan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 pada Kementerian Agama RI ini dibiayai dengan anggaran yang diperoleh dari:

1. Anggaran DIPA Kementerian Agama RI
2. Bantuan dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara dan Pemda Kota Kendari
3. Sponsor dan usaha lain yang tidak bertentangan dengan AD dan ART Gerakan Pramuka.



## H. TAHAPAN-TAHAPAN PENYELENGGARAAN

### 1. Tahapan Persiapan

- a. Pembentukan kelompok kerja persiapan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- b. Penyusunan proposal kegiatan
- c. Survey lokasi kegiatan.
- d. Penyusunan Juklak, Juknis, Logo dan Maskot.
- e. Publikasi dan sosialisasi Juklak PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- f. Pengiriman blangko kesediaan pengiriman peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- g. Pembentukan Panitia Pelaksana.
- h. Penyusunan dan sosialisasi Juknis PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- i. Persiapan dukungan logistik.
- j. Penerimaan pendaftaran.
- k. Tahap Pelaksanaan.
- l. Herregistrasi peserta dan penyerahan persyaratan administrasi
- m. Pengelompokan peserta PW XIII PTK Se-Indonesia tahun 2016.
- n. Persiapan dan penataan pelaksana dan aparat PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.
- o. Pelaksanaan Kegiatan.
- p. Pengawasan dan monitoring kegiatan.

### 2. Tahap Penyelesaian

- a. Evaluasi penyelenggaraan.
- b. Penyusunan laporan.

## **BAB III**

### **ORGANISASI PENYELENGGARA**

Organisasi penyelenggara PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 terdiri atas :

#### **A. KELOMPOK KERJA**

1. Kelompok Kerja adalah wadah yang dibentuk untuk mempersiapkan secara konseptual maupun teknis pelaksanaan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
2. Kelompok kerja ini terdiri dari :
  - a. Subdit. Sarana Prasarana & Kemahasiswaan Kemenag RI
  - b. Tim WASLITEV yang dibentuk oleh Kementerian Agama RI
  - c. Tim IAIN KENDARI yang di bentuk oleh Rektor
  - d. Tim Daerah yang dibentuk oleh Pemda Provinsi Sulawesi Tenggara
3. Kelompok Kerja bertugas:
  - a. Menyusun Pedoman Umum
  - b. Menyusun Petunjuk Pelaksanaan.
  - c. Menyusun Petunjuk Teknis Kegiatan.
  - d. Menyusun Panitia Penyelenggara.
  - e. Menyusun Panitia Pelaksana

#### **B. PANITIA PENYELENGGARA**

1. Panitia Penyelenggara dibentuk untuk mendukung pelaksanaan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.
2. Keanggotaan, tugas, wewenang dan tanggung jawab Panitia Penyelenggara disesuaikan dengan tugas dan fungsi lembaga, badan dan instansi yang diwakilinya, serta diselaraskan dengan kebutuhan pelaksanaan kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
3. Penyelenggara PW PTK XIII Se-Indonesia Tahun 2016 adalah Kementerian Agama Republik Indonesia
4. Pelaksana PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 adalah IAIN Kendari, dan dibantu secara moril, materiil dan finansial oleh Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi

Sulawesi Tenggara, Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kota Kendari dan Kabupaten Konawe Selatan.

5. Struktur Organisasi Panitia Penyelenggara terdiri atas: Kementerian Agama RI, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, IAIN Kendari, Kwartir Daerah Gerakan Pramuka Provinsi Sulawesi Tenggara, Kwartir Cabang Kota Kendari dan Konsel serta Sangga Kerja PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 dengan susunan sebagai berikut :

**a. Panitia Penyelenggara**

1. Ketua Umum
2. Sekretaris Umum
3. Bendahara Umum
4. Wakil Ketua I Bidang Peserta PW
5. Wakil Ketua II Bidang Bindamping
6. Wakil Ketua III Bidang Pinkon dan Peninjau
7. Wakil Ketua IV Bidang Administrasi Kegiatan, Sarana dan Prasarana Umum (AKESPU)
8. Tim Pengawasan, penelitian, dan Evalasi (WASLITEV)

**b. Panitia Pelaksana, terdiri atas:**

1. Ketua Pelaksana
2. Wakil Ketua I Bidang Kegiatan.
3. Wakil Ketua II Bidang Sarpras
4. Wakil Ketua III Bidang Umum.
5. Wakil Ketua IV Bidang Kesejahteraan
6. Sekretaris Umum.
7. Sekertaris I Bidang Kegiatan
8. Sekretaris II Bidang Sarana & Prasarana
9. Sekretaris III Bidang Umum.
10. Sekretaris IV Bidang Kesejahteraan
11. Bendahara Umum
12. Wakil Bendahara
13. Koordinator-Koordinator
14. Bidang-Bidang

**a. Bidang Kegiatan.**

- (1) Ketua Koordinator Bidang
- (2) Wakil Koordinator Bidang
- (3) Sekretaris Bidang
- (4) Wakil Sekretaris Bidang
- (5) Seksi-Seksi Bidang Kegiatan
  - (a) Kegiatan Umum dan Pelengkap.
    - (a.1) Ketua Seksi
    - (a.2) Sekretaris Seksi
    - (a.3) Urusan Kegiatan Rutin Perkemahan
    - (a.4) Urusan Kegiatan Rutin di Lokasi Home Stay
    - (a.5) Urusan Kegiatan Keagamaan
    - (a.6) Urusan olah raga (permainan tradision)
    - (a.7) Urusan Kegiatan Pentas Seni Budaya,
    - (a.8) Urusan Karnaval & rekor MURI
    - (a.9) Urusan Demo masakan Nusantara
  - (b) Seksi Kegiatan Bakti Lapangan atau homeStay.
    - (b.1) Ketua Seksi.
    - (b.2) Sekretaris Seksi
    - (b.3) Urusan rehabilitasi
    - (b.4) Urusan Tahsinul Masjid.
    - (b.5) Urusan Sanitasi Lingkungan.
    - (b.6) Urusan Donor Darah
    - (b.7) Urusan kunjungan panti asuhan
    - (b.8) Urusan Baksos

- (b.9) Urusan Pembinaan TPQ/TPA, dan Majelis Taklim
  
- (c) Seksi Perkemahan, Penginapan, Pemukiman
  - (c.1) Ketua
  - (c.2) Sekretaris
  - (c.3) Urusan Pemetaan Lokasi dan Penempatan dalam Perkemahan
  - (c.4) Urusan Pendataan dan Penempatan di Lokasi Home Stay
  - (c.5) Urusan Pengaturan Rotasi Peserta dari dan ke home Stay
  - (c.6) Urusan Acara & Seremonial
  - (c.7) Urusan Administrasi.
  
- (d) Seksi Kegiatan Prestasi
  - (d.1) Ketua Seksi
  - ( d.2 ) Sekretaris Seksi
  - (d.3 ) Urusan Kegiatan seksi lomba Penulisan naskah khitobah
  - ( d.4 ) Urusan Kegiatan seksi Lomba Karya Ilmiah
  - (d.5 ) Urusan Kegiatan seksi Lomba Kaligrafi
  - (d.6 ) Urusan Kegiatan seksi Lomba Syarhil Qur'an
  - (d.7) Urusan Kegiatan seksi Lomba Tilawah
  - (d. 8) Urusan Lomba Pembuatan Software Tekpram
  - (d. 9) Urusan Lomba Kreasi Tenda
  
- (e ) Seksi Kegiatan Kegiatan khusus dan Wisata.
  - ( e.1 ) Ketua Seksi
  - (e.2 ) Sekretaris Seksi
  - ( e. 3) Urusan Open House
  - ( e.4) Urusan Kegiatan Bindamping
  - (e.5) Urusan Kegiatan Gelang Ajar
  - (e.6) Urusan Kegiatan Seminar Nasional
  - (e.7) Urusan kegiatan Pinkon
  - (e.8) Urusan Kegiatan Pengembangan Wawasan Peserta

(e.9) Urusan Wisata Pinkon, Bindamping, dan Peserta

(e.10) Urusan Pendampingan Khusus Tamu Luar Negeri (jika ada)

**b. Bidang Sarana dan Prasarana.**

(1) Koordinator Bidang

(2) Wakil Koordinator Bidang

(3) Sekretaris Bidang

(4) Wakil Sekretaris Bidang

(5) Seksi-seksi

(a) Seksi Perlengkapan.

(a.1) Ketua seksi.

(a.2) Wakil Ketua Seksi.

(a.3) Sekretaris seksi .

(a.4) Urusan Perlengkapan Upacara.

(a.5) Urusan Perlengkapan Perkemahan dan Home Stay.

(a.6) Urusan Perlengkapan Giat Bakti lapangan

(a.7) Urusan Perlengkapan Giat prestasi (lomba)

(a.8) Urusan Perlengkapan Giat Pengembangan Wawasan

(a.9) Urusan Perlengkapan Giat Khusus (untuk Pinkon & Bindamping)

(a.10) Urusan Perlengkapan Fiar

(b). Seksi Transportasi.

(b.1) Ketua Seksi.

(b.2) Wakil Ketua Seksi.

(b.3) Sekretaris Seksi

(b.4) Urusan Transportasi Tamu VVIP/VIP, dan Panitia pusat.

(b.5) Urusan Transportasi Giat Fisik/Home stay

(b.6) Urusan Transportasi Giat perkemahan

(b.7) Urusan Transportasi Waslitev dan Panitia daerah

(b.8) Urusan Transportasi Antar jemput kontingen.

(b.9) Urusan Transportasi Giat Wisata.

(b.9) Urusan Transportasi Penjemputan dan Pemulangan

(c) Seksi Kesehatan dan Sanitasi.

- (c.1) Ketua Seksi
- (c.2) Wakil Ketua Seksi.
- (c.3) Sekretaris seksi
- (c.4) Urusan Air Bersih.
- (c.5) Urusan MCK.
- (c.6) Urusan Rumah Sakit Lapangan.
- (c.7) Urusan PPGD dan Ambulance.

**c. Bidang Umum.**

- (1) Koordinator Bidang
- (2) Wakil Koordinator Bidang
- (3) Sekretaris Bidang
- (4) Wakil Sekretaris Bidang
- (5) Seksi-seksi

(a) Seksi Acara dan Protokol.

- (a.1) Ketua Seksi.
- (a.2) Wakil Ketua Seksi.
- (a.3) Sekretaris seksi
- (a.4) Urusan Upacara Pembukaan, dan penutupan
- (a.5) Urusan Pembukaan setiap Kegiatan Seremonial
- (a.6) Urusan Pelayanan Tamu & Pimpinan
- (a.7) Urusan Kegiatan Mabigus, Pinkon dan Bina damping
- (a.8) Pelayanan dan Pendampingan pinkon dan binadamping

(b) Seksi Pendaftaran.

- (b.1) Ketua Seksi.
- (b.2) Wakil Ketua Seksi.
- (b.3) Sekretaris Seksi
- (b.4) Urusan Pendaftaran kontingen (Pinkon, Bimdamping dan Peserta)

- (b.5) Urusan Penertiban Registrasi dan Heregistrasi Kontingen
- (b.6) Urusan Penyiapan dan Pendistribusian Cendramata, Sertifikat, Tigor dan Tiska bagi Peserta, Binadamping dan Pinkon
- (b.7) Urusan Insidental yang berhubungan dengan pelayanan kontingen
- (c) Seksi Informasi, Publikasi, dan Hubungan Masyarakat.
  - (c.1) Ketua Seksi.
  - (c.2) .Wakil Ketua Seksi.
  - (c.3) Sekretaris Seksi
  - (c.4) Urusan Informasi & Humas
  - (c.5) Urusan Publikasi Media cetak dan elektronik
  - (c. 6) Urusan Siaran radio regional dan Lokal PW PTK
  - (c.7) Urusan Sponsorship
- ( d). Seksi Keamanan.
  - (d.1) Ketua Seksi.
  - (d.2) Wakil Ketua Seksi.
  - (d.3) Sekretaris Seksi
  - (d.4) Urusan Pengamanan Perkemahan.
  - (d.5) Urusan Pengamanan Kendaraan.
  - (d.6) Urusan Pengamanan Kegiatan
  - (d.7) Urusan Pengamanan Wisata

**c. Bidang Kesejahteraan.**

- (1) Koordinator Bidang
- (2) Wakil Koordinatot Bidang
- (3) Sekretaris Bidang
- (4) Wakil Sekretaris Bidang
- (5) Seksi-seksi
  - (a) Seksi Seksi Konsumsi.
    - (a.1) Ketua Seksi.



- (a.2) Wakil Ketua Seksi.
- (a.3) Sekretaris Seksi
- (a.4) Urusan Konsumsi kedatangan Kontingen
- (a.5) Urusan Konsumsi Pembukaan dan Penutupan
- (a.6) Urusan Konsumsi Giat Peserta
- (a.7) Urusan Konsumsi harian Pinkon, Waslitev dan Binadamping
- (a.8) Urusan Konsumsi Panitia.
- (a.9) Urusan Konsumsi Giat Khusus (Bindamping & Pinkon)
- (a.10) Urusan Konsumsi Tamu VIP & Pimpinan
- (a.11) Urusan Konsumsi Wisata

(b) Seksi Natura Inatura

- (b.1) Ketua Seksi.
- (b.2) Wakil Ketua Seksi.
- (b.3) Sekretaris Seksi
- (b.4) Urusan Pengadaan Natura Panitia, Peserta, Bindamping dan Pinkon
- (b.5) Urusan Penyewaan Fasilitas Natura
- (b.6) Urusan Penyimpanan dan Pemeliharaan Natura
- (b.7) Urusan Pendistribusian Natura

(c) Seksi Pameran dan Bazar.

- (c.1) Ketua Seksi.
- (c.2) Wakil Ketua Seksi.
- (c.3) Sekretaris
- (c.4) Urusan Pasar Tradisional
- (c.5) Urusan Pameran.
- (c.6) Urusan Bazar.

### **C. PANITIA LAPANGAN (SANGGA KERJA)**

1. Panitia Lapangan dibentuk untuk melaksanakan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
2. Personil Panitia Lapangan terdiri atas: Pramuka Pandega yang berpangkalan di Gugus Depan 04.013 – 04.014 Sangia-Wikoila IAIN KENDARI, Purna Racana, DKD Provinsi Sulawesi Tenggara, DKC Kota Kendari, DKC Kabupaten Konsele, Penegak/Pandega se-Kota Kendari dan petugas yang merupakan perwakilan dari lembaga, badan dan instansi disesuaikan dengan kebutuhan dan disahkan oleh surat keputusan dari yang berwenang.

## **BAB IV**

### **ANGGOTA PERKEMAHAN**

Kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 ini terdiri dari :

#### **A. PESERTA PW XIII PTK Se-Indonesia tahun 2016**

Peserta PW XIII PTK ini terdiri dari tiga macam yaitu :

1. Anggota pramuka pendega dari gugus depan yang berpangkalan di PTK seluruh Indonesia, yang secara resmi telah mendaftarkan diri menjadi peserta Kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 sejak dari pengiriman blangko kesediaan yang telah dikirim bulan Maret 2016, dan telah pula melakukan daftar ulang.
2. Anggota pramuka dari perguruan tinggi agama non Islam dan atau anggota kepanduan dari luar negeri yang diundang secara resmi oleh panitia, yang berstatus sebagai peninjau.
3. Anggota pramuka penggembira yang berpangkalan di gugus depan maupun kesakaan se-Provinsi Sulawesi Tenggara.

#### **B. PEMBINA PENDAMPING**

Pembina pendamping peserta PW PTK adalah Pembina satuan/gudep yang berpangkalan di PTK, yang secara resmi telah mendapat mandat/tugas dari Rektor/Ketua PTK untuk menjadi pendamping bagi utusan /kontingen pramuka pandega dalam kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia tahun 2016, dan mendaftarkan diri sebagaimana mekanisme yang telah ditentukan dan (tidak ada pembantu Bindamping).

#### **C. PIMPINAN KONTINGEN**

Pinkon PW XIII PTK Tahun 2016 adalah Wakil Rektor III/Wakil Ketua III PTK yang telah mendapat tugas untuk menjadi pimpinan kontingen masing-masing PTK dan telah mendaftarkan diri secara resmi dalam kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016, serta melakukan daftar ulang sebagaimana mekanisme yang telah ditentukan, serta tidak ada keanggotaan/staf dalam pinkon.

#### **D. UNDANGAN KHUSUS**

Pada pelaksanaan PW XIII PTK Se-Indonesia 2016 juga dihadiri oleh petinggi Kementerian Agama RI, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, Pemerintah Daerah Propinsi Sulawesi Tenggara, Pemerintah Daerah kota Kendari, Pemerintah Daerah kabupaten Konawe Selatan, para pejabat sipil dan militer baik dilingkungan provinsi maupun kota dan kabupaten yang semuanya menjadi tamu kehormatan melalui undangan khusus.

## **BAB V**

### **KEGIATAN**

#### **A. UMUM**

##### **1. Latar Belakang**

Kegiatan yang dilaksanakan pada PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 pada dasarnya merupakan alat bagi Gerakan Pramuka agar para Pramuka Pandega dapat meningkatkan kualitas dirinya sekaligus menyumbangkan pengetahuan, ketrampilan dan kemampuannya dalam ikut serta membangun masyarakat.

Kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan dalam suasana riang gembira penuh rasa persaudaraan, persahabatan dan kekeluargaan, baik sesama peserta maupun dengan masyarakat setempat yang didasari janji Trisatya dan Dasa Dharma Pramuka.

##### **2. Acara Kegiatan**

Agar tercapai sasaran kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016, maka pelaksanaan Kegiatan disusun sebagai berikut :

- a. Kegiatan ditingkat Kabupaten diikuti oleh seluruh warga perkemahan PW XIII PTK Se-Indonesia secara bersama-sama dan diselenggarakan oleh pimpinan perkemahan, panitia pelaksana bersama masyarakat.
- b. Kegiatan ditingkat kecamatan, kelurahan, RT serta di lokasi bakti diikuti oleh peserta penuh sesuai dengan wilayah kependudukannya masing-masing yang dilaksanakan secara terpisah antara putera dan puteri
- c. Kegiatan rotasi diikuti oleh seluruh peserta sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- d. Kegiatan terbuka adalah kegiatan untuk semua peserta baik yang bersifat bakti, penyuluhan maupun seni budaya.

**3. Sasaran kegiatan:**

- a. Nawacita (Integritas, gotong royong dan etos kerja)
- b. Jati diri ( pramuka bersih, tertib dan melayani)
- c. Pembinaan mental spiritual.
- d. Kesamaptaan jasmani.
- e. Wawasan kebangsaan, kebudayaan, ilmu pengetahuan Agama & Umum, dan teknologi.
- f. Persaudaraan dan persahabatan.
- g. Peningkatan keterampilan.
- h. Aksi kepedulian terhadap masyarakat.

**4. Sifat kegiatan (KREATIV)**

- a. Kreatif
- b. Rekreatif
- c. Edukatif
- d. Avonturir
- e. Team Work
- f. Inovatif

**5. Metode kegiatan**

- a. Permainan
- b. Ceramah
- c. Diskusi
- d. Demontrasi
- e. Simulasi
- f. Penugasan
- g. Lomba
- h. Partisipasi
- i. Seminar dan lokakarya.

## **6. Porsi kegiatan**

Kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 memiliki porsi kegiatan adalah sebanyak 40% di dalam perkemahan (insidecamp activities) dan sebanyak 60% di luar perkemahan (outside camp activities).

## **B. JENIS KEGIATAN**

Jenis kegiatan yang dilaksanakan pada PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 adalah :

### **1. Kegiatan Umum Terpadu**

Kegiatan ini diikuti oleh semua peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 dan dilaksanakan dalam satu waktu dan satu tempat secara koordinatif komprehensif. Kegiatan ini berupa :

- a. Upacara pembukaan dan penutupan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.
- b. Bakti masyarakat sekitar
- c. Pameran dan Bazar
- d. Kebersihan lingkungan perkemahan dan pemukiman
- e. Silaturahmi/anjingsana
- f. Keamanan lingkungan pemukiman

### **2. Kegiatan Khusus Terpadu**

Kegiatan ini dilaksanakan oleh pramuka pandega terhadap pramuka penegak dalam suatu kegiatan yang bersifat saling asah, asih dan asuh, baik bersifat pendampingan, penyuluhan/pembinaan.

Kegiatan ini sebagai wujud pengamalan Catur Bina khususnya Bina satuan. (jenis dan bentuknya ditentukan kemudian secara teknis).

### **3. Kegiatan peserta**

PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 terdiri dari :

- a. General Activity/ Kegiatan Umum.
  - 1) Kegiatan Ibadah
  - 2) Kegiatan Upacara Bendera – Apel

- 3) Kegiatan Olah Raga.
- 4) Camp Craft (pembinaan kebersihan); sistem pembuangan sampah, sanitasi air, standarisasi kebersihan lingkungan.

b. Kegiatan Bakti .

- 1) Tahsinul Masjid
- 2) Kebersihan sarana umum
- 3) Penghijauan Lingkungan
- 4) Pembinaan TPA/TPQ
- 5) Pembinaan Majelis Taklim
- 6) Donor Darah
- 7) Pembuatan Tempat sampah organik dan non organik.
- 8) Bedah rumah dan/atau Sarana Ibadah

c. Kegiatan Khusus

- 1) Penyuluhan Kepramukaan
- 2) Gelang Ajar
- 3) Open House
- 4) Ramah Tamah
- 5) Pengembangan Wawasan

d. Kegiatan Prestasi/Lomba :

- 1) Kaligrafi
- 2) Menulis naskah khitobah.
- 3) Syarhil Qur'an
- 4) Pembuatan Software TEKPRAM
- 5) Karya Tulis Ilmiah
- 6) Kreasi Tenda
- 7) Tilawatil Qur'an



e. Kegiatan Penunjang

- 1) Karnaval dan rekor MURI.
- 2) Malam Pentas Budaya Nusantara
- 3) Kegiatan Wisata Alam dan Sejarah
- 4) Masakan Nusantara

**4. Kegiatan Pembina Pendamping :**

Kegiatan untuk pembina pendamping bagi peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 adalah Gelang Ajar yang diselenggarakan selama 4 hari berturut-turut, dengan pemateri dari Kwartir Nasional/Daerah/Cabang dan atau pembina/pelatih yang ada di lokasi perkemahan dan menjadi bagian dari penyelenggaraan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 yang di SK-kan secara resmi.

**5. Kegiatan Pimpinan Kontingen**

Secara umum, dan kepramukaan secara khusus, yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama RI. Sedangkan kegiatan pinkon PW XIII PTK Se-Indonesia tahun 2016 berupa seminar/lokakarya yang berkaitan dengan peningkatan mutu pembinaan kegiatan kemahasiswaan.

**6. Kegiatan Peninjau**

Peninjau mengikuti kegiatan-kegiatan yang bersifat umum dan atau kegiatan yang dikhususkan untuk peninjau, dengan mengikuti prosedur dan tata tertib yang telah ditetapkan oleh panitia penyelenggara (diatur dan dijadwal tersendiri).

**C. SIFAT KEGIATAN**

Pada umumnya, kegiatan peserta selama mengikuti PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016, diselenggarakan dengan pola pergerakanyang didasarkan pada jumlah peserta, jumlah kegiatan dan waktu pelaksanaan kegiatan. Pola pergerakan yang digunakan dijabarkan dalam bentuk rumus pergerakan peserta yang akan dijabarkan dalam Petunjuk Teknis PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.

#### **D. TISKA DAN TIGOR**

1. Tiska dan Tigor adalah bentuk penghargaan yang diberikan oleh Ketua Umum Panitia kepada peserta PW XIII PTK Tahun 2016 untuk Penegak dan Pandega yang berpangkalan di PTK.
2. Tiska dan Tigor diberikan kepada peserta yang telah mengikuti sekurang-kurangnya 80% kegiatan.
3. Bentuk pemakaian dan tata cara memperoleh tiska dan tigor diatur dalam petunjuk teknis.

## **BAB VI**

### **PERKEMAHAN/PEMUKIMAN**

#### **A. KEHIDUPAN PERKEMAHAN**

1. Peserta kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 diibaratkan penduduk sebuah ibukota kabupaten yang seluruh pola kehidupannya disesuaikan dengan aspirasi warganya, yang dipimpin oleh seorang Bupati Perkemahan yang dibantu oleh aparat perkemahan mulai tingkat kecamatan hingga tingkat RT, Pelaksana Bidang Kegiatan, Pelaksana Sarana Penunjang, serta Pelaksana Bidang Administrasi dan Keuangan.
2. Pimpinan Kontingen PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 bertindak sebagai bagian dari masyarakat adat perkemahan bertugas mendukung keberhasilan kegiatan dan memberikan saran perbaikan kepada Sangga Kerja melalui ketua rekanya masing-masing, mendampingi dan memenuhi segala keperluan anggota kontingennya serta aktif dalam memberikan pendapat dan pengetahuan dalam kegiatan-kegiatan yang bersifat forum.
3. Pimpinan Kontingen PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 juga berperan aktif dalam mengisi/menghidupkan anjungan kontingennya berupa pemberian informasi tentang PTK dan informasi daerah kontingennya.
4. Pembina Pendamping berperan sebagai fasilitator kegiatan serta bertanggung jawab terhadap kontingen masing-masing dalam menggerakkan anggota kontingennya untuk mengikuti kegiatan yang telah diprogramkan, dan berkewajiban menyelesaikan konflik internal kontingen dan/atau sesama kontingen atas masalah yang terjadi secara musyawarah, sehingga tidak menghambat kelancaran penyelenggaraan kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.

Kegiatan Pembina pendamping (Bindamping) dikondisikan sedemikian rupa dengan kegiatan bindamping (Gelang Ajar).

#### **B. AREAL PERKEMAHAN & PEMUKIMAN**

##### **1. Areal Perkemahan :**

- a. Warga peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 menempati areal perkemahan di (Bumi Perkemahan Sultan Qaimuddin IAIN Kendari, Kecamatan Baruga, Kota Kendari), dan menempati homestay/pemukiman penduduk desa Alebo dan Morome Kecamatan

Konda, Kabupaten Konawe Selatan untuk kegiatan rutin yang berkaitan dengan kegiatan Bina Masyarakat dan menggunakan tempat sekitar homestay/perkemahan untuk kegiatan Bina Satuan.

- b. Bagi Bindamping ditempatkan di tempat tersendiri terpisah dari peserta PW XIII PTK Tahun 2016, dan terpisah antara Bindamping putera dan puteri di suatu tempat tertentu sesuai dengan yang telah direncanakan oleh panitia, untuk siap berlatih survival dan hidup bermasyarakat.

## 2. Pemukiman

PW XIII PTK Tahun 2016, diformat sebagai berikut :

- a. Kabupaten
  1. Pimpinan ditingkat kabupaten adalah seorang Bupati Perkemahan.
  2. Seluruh warga kabupaten menempati areal bumi pemukiman penduduk yang dekat dengan areal bumi perkemahan Sultan Qaimuddin IAIN Kendari, yang disebut dengan wilayah bakti.
  3. Jumlah warga kabupaten adalah 37 UIN/IAIN, 18 STAIN, 12 PTK, 13 PT Se-Sultra (yang ditentukan oleh panitia), 6 Negara Asing (yang ditentukan oleh panitia) 15 Ambalan SMA/SMK dan 15 Ambalan Madrasah Aliyah dan yang sederajat se-Provinsi Sulawesi Tenggara.
  4. Di Kabupaten PW XIII PTK Tahun 2016 dibagi menjadi tiga kecamatan, dua kecamatan yang berpangkalan di bumi perkemahan, yaitu Kecamatan Lakilaponto (putera) dan Kecamatan Wakaka (puteri), dan satu kecamatan berpangkalan di home stay yaitu Kecamatan Abdullah Silondae (terpadu Pa & Pi).
- b. Kecamatan
  1. Kecamatan Lakilaponto terdiri dari 37 UIN/IAIN, 18 STAIN, 12 PTK, 13 PT Se-Sultra (yang ditentukan oleh panitia), 6 Negara Asing (yang ditentukan oleh panitia) 15 Ambalan SMA/SMK dan 15 Ambalan Madrasah Aliyah dan yang sederajat se-Provinsi Sulawesi Tenggara.
  2. Kecamatan Wakaka terdiri dari 37 UIN/IAIN, 18 STAIN, 12 PTK, 13 PT Se-Sultra (yang ditentukan oleh panitia), 6 Negara Asing (yang ditentukan oleh panitia) 15

Ambalan SMA/SMK dan 15 Ambalan Madrasah Aliyah dan yang sederajat se-Provinsi Sulawesi Tenggara

3. Kecamatan Abdullah Silondae terdiri dari seluruh penegak pandega yang mendapat giliran melaksanakan baksos dan bermukim bersama masyarakat (home Stay) yang bertindak sebagai induk semang.
4. Beberapa kumpulan kecamatan baik putera atau kecamatan putri, masing-masing dibentuk adanya koordinator Kecamatan.
5. Tiap-tiap KORCAM dibantu oleh Wakil KORCAM
6. Setiap KORCAM dibantu Sekretaris Korcam dan beberapa orang staf KORCAM.

c. Kordes

1. Masing-masing WAKORCAM membawahi 2 KORDES
7. Setiap KORDES terdiri dari 18 sampai dengan 19 UIN/IAIN, 9 STAIN, 6 PTK non Islam, 6 s/d 7 PT Se- Sultra, 3 Negara Asing 15 Ambalan SMA/SMK, Madrasah Aliyah dan yang sederajat (kecuali kordes yang berpangkalan di arena homestay, setiap rumah merupakan keterpaduan dan satuan terpisah).
2. Setiap KORDES terdiri dari lima Rukun Tetangga, kecuali kordes yang berpangkalan di arena homestay menyesuaikan jumlah RT di desa bhakti masing-masing

d. Rukun Tetangga

RT di sini berlaku di wilayah perkemahan dan di wilayah bhakti, masing-masing RT membawahi 10 s/d 11 reka/rumah.

e. Reka

1. Reka adalah Rumah yaitu satuan terkecil peserta PW XIII PTK Tahun 2016 yang terdiri dari antara 5 s/d 9 orang Pramuka Penegak & Pandega yang dipisah antara putera dan putri. Setiap Reka/Rumah di lokasi homestay merupakan gabungan dari UIN/IAIN dan STAIN yang ditempatkan dalam rumah yang berdekatan (untuk mempermudah koordinasi).
2. Penghuni rumah (homestay) putra diusahakan saling berhadapan dengan rumah (homestay) putri. (Susunan Pemerintahan dimaksud ada dalam Juknis)

3. Bakti Sosial Masyarakat Secara umum unsur aparatur pemerintahan di wilayah bakti sama dengan aparatur di perkemahan, hanya saja pengendali tata kehidupan di wilayah bakti adalah koordinator bidang bakti lapangan yang dibantu dengan segenap unsur seksi atau bagian yang telah diatur dalam juknis.

## **C. KEHIDUPAN PERKEMAHAN**

Tatanan pemerintahan sebagai landasan kehidupan peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 diperlukan dalam rangka menciptakan kehidupan yang harmonis selama pelaksanaan kegiatan. Warga PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 adalah penduduk sebuah kabupaten, dipimpin seorang Bupati perkemahan dibantu para aparat pemerintahan perkemahan mulai tingkat Kecamatan hingga ke tingkat RT serta berkoordinasi dengan Panitia Pelaksana PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.

## **D. TATA ADAT**

### **1. Umum**

- a. PW XIII PTK Tahun 2016 adalah pertemuan besar bagi Pramuka Pandega yang norma-norma pelaksanaannya dikembangkan atas dasar kode kehormatan Pramuka Pandega.
- b. Berdasarkan latar belakang budaya yang berbeda, maka dibuatlah norma-norma yang akan menjiwai tata aturan kehidupan keseharian dan aturan lain yang diperlukan dalam penyelenggaraan PW XIII PTK Tahun 2016.
- c. Aturan ini wajib dijunjung tinggi oleh segenap warga perkemahan.

### **2. Dewan Adat**

- a. Dewan Adat adalah lembaga adat yang berkedudukan di tingkat Kelurahan, dipimpin oleh Pimpinan Reka dan/atau Juru adat yang dipilih dalam pertemuan Dewan Adat yang difasilitasi oleh Lurah.
- b. Dewan Adat Tinggi merupakan lembaga adat yang berkedudukan di tingkat Kecamatan, dipimpin oleh Pemangku Adat Tinggi yang dijabat oleh Pimpinan Reka dan atau Juru adat yang dipilih dalam pertemuan adat tinggi dan difasilitasi oleh Camat yang bersangkutan dan beranggotakan seluruh Pemangku Adat dari Lembaga Dewan Adat tingkat Kelurahan

- c. Dewan Adat Agung merupakan lembaga adat yang berkedudukan di tingkat Kabupaten, dipimpin Pemangku Adat Agung yang dijabat oleh anggota yang dipilih dalam pertemuan Dewan Adat Agung difasilitasi oleh bupati Perkemahan beranggotakan Pemangku Adat Tinggi tingkat Kecamatan dan Pemangku Adat tingkat Kelurahan.
- d. Pemangku Adat adalah pelaksana pengawas ketentuan Adat perkemahan, terdiri atas Dewan Kerja Nasional dan seluruh Pimpinan Reka dan atau Juru Adat.
- e. Dalam melaksanakan seluruh tugas pengawasan pelaksanaan ketentuan adat perkemahan, pemangku adat membentuk dan membagi tugas melalui musyawarah Dewan Adat.
- f. Tim WASLITEV Kemenag Pusat bisa dihadirkan untuk dimintai masukan dan pertimbangan tertentu dalam menghadapi masalah yang belum bisa diselesaikan dalam dewan adat. Jika dalam kondisi selanjutnya juga belum bisa diselesaikan, maka hal dimaksud dimintakan penyelesaiannya pada pinkon PTK masing-masing melalui Bindampingnya.

## BAB VII

### PERSYARATAN KONTINGEN & PESERTA

#### A. KOTINGEN

1. Setiap Kontingen/PTK/PT Se-Sultra/Ambalan, wajib mendaftarkan pesertanya paling lambat sebelum memasuki arena perkemahan dengan prosedur yang telah diatur oleh Panitia.
2. Setiap kontingen/PTK/PT Se-Sultra/Ambalan (sesuai dengan jumlah peserta pramuka pandega, Pembina Pendamping dan Pimpinan Kontingen) akan mendapat ID Card Kit (dijelaskan disyarat administrasi peserta berikutnya).
3. Mendapat layanan transportasi antar jemput kontingen di bandara/pelabuhan.
4. Mendapat layanan menuju lokasi bakti masyarakat
5. Mendapat layanan kegiatan, Instruktur dll
6. Mendapat bantuan Natura selama mengikuti kegiatan bakti sosial masyarakat PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.
7. Mendapat Atribut (Kaos, tas pinggang, Slayer/Scraft, Topi, Tanda Peserta, Buku Panduan)
8. Piagam
9. TISKA
10. TIGOR
11. Buku Kegiatan (untuk mahasiswa)
12. Piagam prestasi (bagi yang keluar sebagai juara)

#### B. PESERTA (Penegak dan Pandega)

1. Umum
  - a. Anggota Pramuka Pandega yang aktif di Gugus Depan PTK/PTKS
  - b. Memiliki Syarat Kecakapan Umum Pandega.
  - c. Berusia 15-20 Tahun (penegak) 21-25 Tahun (Pandega)
  - d. Sehat Jasmani dan Rohani
  - e. Sanggup mematuhi tata tertib adat perkemahan(dengan mengisi formulir yang telah disediakan)



2. Administrasi
  - a. Memiliki Kartu Tanda Anggota (KTA) Gerakan Pramuka yang masih berlaku (yang dikeluarkan oleh Kwardcab setempat)
  - b. Memiliki Kartu Asuransi Kecelakaan diri/Jiwa yang masih berlaku
  - c. Menyerahkan Surat Keterangan berbadan sehat dari dokter
  - d. Menyerahkan Surat Mandat dari Rektor/Ketua PTK./ PTKS
  - e. Menyerahkan pas foto berwarna (Pramuka) ukuran 3 x 4 cm sebanyak 5 lembar, salah satunya ditempel pada lembar biodata peserta (khusus no a dan b di atas, harap difoto copy dan diserahkan bersamaan dengan persyaratan administrasi lainnya)
3. Perlengkapan Pribadi dan Perkemahan, setiap peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun2016 :
  - a. Membawa perlengkapan bakti
  - b. Membawa perlengkapan memasak (tabung gas disediakan)
  - c. Membawa perlengkapan pentas seni, etno carnival dan pakaian adat daerah masing-masing.
  - d. Membawa obat-obatan pribadi yang diperlukan
  - e. Membawa perlengkapan Pribadi
  - f. Dapat membawa alat komunikasi radio FM, atau Handy Talky, untuk setiap Reka.

### **C. PEMBINA PENDAMPING**

1. Pembina Gugus Depan/satuan yang serendah-rendahnya telah mengikuti KMD di buktikan dengan sertifikat.
2. Membawa Kartu Asuransi Jiwa
3. Menyerahkan Surat Tugas dari Rektor/Ketua.
4. Membawa dan menyerahkan surat keterangan berbadan sehat dari Dokter.
5. Menyerahkan pas foto berwarna ( Berpakaian Pramuka) ukuran 3 x 4 sebanyak 5 lembar, 1 lembar ditempelkan pada Biodata Bindamping
6. Membawa perlengkapan pribadi yang diperlukan
7. Pembina Pendamping akan mendapatkan :
  - a. Akomodasi di perkemahan
  - b. Atribut Bindamping (Kaos, Slayer/Scraft, Topi, ID card, tas pinggang)
  - c. Konsumsi selama kegiatan
  - d. Piagam

8. Membawa pakaian olahraga / lapangan
9. Menyerahkan FC sertifikat KMD 1 lembar.

#### **D. PIMPINAN KONTINGEN**

Pimpinan Kontingen adalah pimpinan kontingen yang bertugas memimpin, mengatur dan bertanggung jawab terhadap kontingen PTK masing-masing sejak persiapan, keberangkatan ke Kendari, pemberangkatan ke tempat kegiatan, pelaksanaan kegiatan dan kembali ke daerahnya masing-masing. Pinkon PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 yang dimaksud adalah Wakil Rektor III/Wakil Ketua III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama dengan syarat sebagai berikut:

1. Membawa Kartu Asuransi Jiwa
2. Membawa & menyerahkan Surat Tugas dari Rektor/Ketua
3. Membawa dan menyerahkan surat keterangan berbadan sehat dari Dokter
4. Menyerahkan pas foto berwarna ( Berpakaian Pramuka) ukuran 3 x 4 sebanyak 3 lembar, 1 lembar ditempelkan pada Biodata Pinkon.
5. Membawa perlengkapan pribadi yang diperlukan
6. Membawa pakaian olah raga/lapangan
7. Pinkon akan mendapat :
  - a. Layanan transportasi penjemputan/pemulangan ke bandara/pelabuhan, ke lokasi perkemahan, ketempat pembukaan dan penutupan (sesuai jadwal)
  - b. Akomodasi di penginapan
  - c. Atribut Pinkon (Kaos, Slayer/Scraft, Topi, ID card)
  - d. Konsumsi selama kegiatan
  - e. Piagam

## **BAB VIII**

### **SISTEM PELAYANAN ADMINISTRASI**

#### **A. PELAYANAN ADMINISTRASI**

Pelayanan administrasi ditujukan untuk mendukung pelaksanaan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 di bidang administrasi, meliputi :

1. Peserta
2. Bindamping
3. Pinkon
4. Panitia Lapangan (Sangga Kerja)
5. Panitia Pelaksana
6. Panitia Penyelenggara
7. Panitia Pendukung dan LO
8. Tim WASLITEV

#### **B. KODEFIKASI PESERTA**

Kodefikasi administrasi peserta disusun berdasarkan pengelompokan sebagai berikut :

- KD. 01 = Kesiadaan PTK mengikuti PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 02 = Daftar Peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 03 = Daftar Pinkon dan Bindamping PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 04 = Biodata Peserta PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 05 = Biodata Pinkon PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 06 = Biodata Bindamping PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD.07 = Jadwal kedatangan dan kepulangan Kontingen PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 08 = Form/isian daftar peserta yang akan mengikuti lomba Skills
- KD. 09 = Biodata Panitia PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
- KD. 10 = Biodata TIM WASLITEV PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.

### C. ADMINISTRASI PENDAFTARAN

1. Panitia Pelaksana PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 tidak akan menerima pendaftaran kecuali melalui Kontingen dengan menggunakan formulir yang telah ditentukan.
2. Hak-hak peserta berupa perlengkapan peserta dan lain-lain diserahkan melalui Bindamping.
3. Alat tukar untuk menerima segala perlengkapan kontingen berupa kartu bukti kelengkapan pendaftaran yang diberikan sangga kerja pada pendaftaran Tahap II.
4. Jika terjadi pergantian Bindamping dan atau pengganti Pinkon di tengah-tengah kegiatan PW XIII PTK Tahun 2016 sedang berlangsung, maka pergantian itu sebatas administrasinya saja, sedangkan yang berkaitan dengan hak Bindamping atau Pinkon, menggunakan hak yang telah diterima oleh Bindamping atau Pinkon yang bersangkutan.

### D. PENDAFTARAN PESERTA

1. Pendaftaran peserta dilakukan dengan tiga (2) tahap:
  - a. Tahap I (pertama) : Dilakukan sejak diterimanya Petunjuk Pelaksanaan PW XIII PTK Tahun 2016 sampai dengan melakukan kegiatan:
    - 1) Mengirim seluruh administrasi peserta kepada panitia penyelenggara
    - 2) Mengirimkan surat pernyataan kesediaan mengikuti PW XIII PTK Tahun 2016 dan daftar nama peserta, Pinkon, Bindamping, melalui Fax (0401) 3193710 IAIN Kendari atau email panitia penyelenggara : [Web http://pw.iainkendari.ac.id](http://pw.iainkendari.ac.id) & [pwptkxiii@gmail.com](mailto:pwptkxiii@gmail.com)
    - 3) Pengiriman berkas administrasi tahap I paling lambat akhir bulan 25 April 2016.
  - b. Tahap II (Kedua) : Dilakukan pada saat peserta tiba di Kendari (tempat pendaftaran) pada tanggal 14 dan/atau 15 Mei 2016, dengan kegiatan yang dilakukan adalah :
    - 1) Menyerahkan surat Mandat, nama peserta dan Biodata
    - 2) Menyerahkan Surat Pernyataan telah diasuransikan, keterangan kesehatan dari dokter, dan pas photo berwarna (Pramuka) ukuran 3x4 cm sebanyak 5 lembar.
    - 3) Menyerahkan sumbangan buku referensi teraktual (perguruan tinggi masing-masing)
    - 4) Menyerahkan sumbangan pakaian layak pakai
    - 5) Menyerahkan bendera kontingen.

## 2. Pemetaan tempat tinggal

Dalam penempatan peserta akan dikelompokkan dengan model semi full club menggunakan sistem satuan terpisah antara peserta putra dengan peserta putri. Dalam hal ini satu kelompok/club terdiri atas beberapa peserta dari setiap Gugus Depan PTK agar para peserta saling membaur dan saling kenal mengenal.

## 3. Pemetaan tempat kegiatan

Pelaksanaan kegiatan bakti dibagi pada beberapa kelompok dan beberapa tempat yang diatur dalam juknis.

## 4. Penanganan kegiatan

Penanganan kegiatan dapat dilakukan oleh kelompok masing-masing yang dikoordinir oleh pimpinan kelompok/Sangga kerja.

## 5. Informasi Kegiatan

Informasi kegiatan dapat disampaikan secara tertulis dalam bentuk daftar kegiatan dan cek list serta disampaikan secara langsung dengan menggunakan radio Dakwah IAIN Kendari gelombang 97.6 FM MHz atau dengan pengumuman melalui pengeras suara.

## 6. Panduan Kegiatan

Panduan kegiatan di lapangan dilakukan dengan merujuk pada petunjuk teknis kegiatan & buku panduan kegiatan peserta.

## 7. Organisasi kegiatan

Organisasi kegiatan dilaksanakan dalam bentuk terpadu dengan melibatkan unsur pramuka Penegak & Pandega, masyarakat sekitar, para tokoh masyarakat/pemuda yang dikoordinir oleh panitia.

## 8. Pemberian penghargaan

Penghargaan dapat diklasifikasi sebagai berikut :

- a. Penghargaan secara umum diberikan kepada masing-masing kontingen dalam bentuk cinderamata
- b. Penghargaan khusus diberikan kepada Pinkon, Bindamping & Reka/Sangga yang berpartisipasi dalam kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 berupa Tiska, Tigor & sertifikat.

c. Penghargaan lain diberikan kepada peserta favorit dalam kegiatan tertentu dan juara lomba bagi ambalan dalam bentuk Sertifikat.

9. Pengolahan data dan laporan

Pengolahan data kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 dilakukan oleh panitia pelaksana, dan setelah selesainya kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 panitia melaporkan hasil kegiatan dalam bentuk tertulis kepada Kementerian Agama Republik Indonesia di Jakarta dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka di Jakarta.

## **BAB IX**

### **LOGISTIK**

Untuk mendukung pelaksanaan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 akan diusahakan penyediaan kebutuhan-kebutuhan yang berhubungan dengan logistik, antara lain sebagai berikut:

#### **A. FASILITAS DAN TEMPAT TINGGAL**

1. Areal Bumi Perkemahan Sultan Qaimuddin IAIN Kendari yang dapat menampung peserta Perkemahan.
2. Areal pemukiman penduduk yang berjumlah sekitar 100-150 rumah
3. Posko Kabupaten
4. Lapangan Utama dan lapangan Desa (di homestay)
5. Radio Komunikasi Antar Penduduk (RAPT) atau ORARI
6. Panggung Utama untuk pentas budaya ( buper & homestay)
7. Tenda Kecamatan Putera dan Puteri
8. Tenda Kelurahan Putera dan Puteri
9. Lapangan Kecamatan
10. Posko Bidang Administrasi, Informasi PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016
11. Mobil internet dan Rumah Sakit Mini
12. Pasar, Bazar dan Pameran
13. Dapur Umum dan Ruang Makan (untuk panitia, dan pihak lain yang telah ditentukan)
14. Posko-posko pelayanan umum
15. Lapangan parkir
16. Masjid/Mushollah
17. Posko keamanan.

#### **B. FASILITAS PELAYANAN**

1. Kesehatan
2. Listrik
3. Komunikasi
4. Transportasi

5. Pembekalan dan peralatan kegiatan
6. Konsumsi
7. Keamanan
8. Air bersih dan MCK
9. Mobil internet (mobnet)
10. Masjid/mushollah

### **C. FASILITAS TRANSPORTASI**

1. Bus
2. Mini Bus
3. Truk
4. Pick up

### **D. METODE PENGADAAN ALAT**

1. Permintaan
2. Peminjaman
3. Penyewaan
4. Pembelian/pengadaan Melalui Panitia Pelaksana PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016

### **E. MACAM-MACAM FASILITAS (PENGERTIAN & KETENTUAN)**

1. Pasar .
  - a. Jarak pasar terjangkau dari bumi perkemahan dan dapat juga disediakan oleh Panitia Pelaksana untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari peserta.
  - b. Pasar diisi oleh badan usaha, instansi, swasta dan masyarakat yang berminat.
  - c. Jenis barang yang boleh dijual di pasar adalah bahan kebutuhan pokok dan sayur mayur.
2. Bazar
  - a. Bazar diisi oleh badan usaha, instansi, swasta dan masyarakat yang berminat.
  - b. Jenis barang yang boleh dijual di bazar, antara lain:
    - 1) Cinderamata PW XIII PTK Tahun 2016
    - 2) Barang-barang lain di luar bahan makanan dan minuman serta sembilan bahan pokok (sembako).



3. Kantin
  - a. Kantin diisi oleh badan usaha, instansi, swasta dan perorangan yang berminat untuk menjual produk makanan dan minuman.
  - b. Jenis barang yang boleh diperjual belikan di kantin PW XIII PTK Tahun 2016 hanya produk makanan dan minuman saja, selain Jenis itu dilarang.
4. Pameran
  - a. Pameran merupakan arena promosi daerah, promosi kegiatan dan program kegiatan lembaga pemerintah, LSM dan swasta lainnya.
  - b. Setiap kontingen boleh menjadi peserta pameran.
5. Konsumsi
  - a. Peserta
    1. Kebutuhan makan/minum para peserta dipenuhi dengan cara masak sendiri secara berkelompok di perkemahan dan atau bersama induk semangnya masing-masing
    2. Peserta yang mengikuti kegiatan di luar perkemahan, yang menginap di wilayah bakti, disediakan bahan makanan untuk dimasak per rumah dan bisa membawa perbekalan tambahan yang dapat dibeli di pasar PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 atau yang dibawa peserta dari daerah asalnya.
  - b. Pimpinan, Bindamping, dan panitia disediakan makanan siap santap dengan menu yang disusun oleh Panitia Pelaksana.
6. Angkutan
  - a. Angkutan antar jemput
    - 1) Panitia PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 menyediakan kendaraan antar jemput dari dan ke bandara/pelabuhan bagi peserta/kontingen dan tamu-tamu Pusat
    - 2) Masing-masing kontingen agar menginformasikan kepada panitia jadwal kedatangan dan keberangkatan disertai jumlah anggotanya melalui No. fax (0401) 391710 IAIN Kendari atau web <http://pw.iainkendari.ac.id> & [pwptkxiii@gmail.com](mailto:pwptkxiii@gmail.com) selambat-lambatnya pada tanggal 25 april 2016 atau dapat menghubungi kontak person ka' Herman : 0853 9582 6613 & ka' Amin Nasir : 0852 4154 0246.
  - b. Angkutan kegiatan peserta
    - 1) Transportasi kegiatan ke luar wilayah bakti atau ke Bumi Perkemahan menggunakan kendaraan yang disediakan oleh panitia.

- 2) Transportasi kegiatan di lingkungan bakti tidak disediakan (selama masih memungkinkan terjangkau dengan jalan kaki).
7. Komunikasi
    - a. Panitia Pelaksana PW XIII PTK Tahun 2016 menyelenggarakan kerjasama dengan stasiun radio milik pemerintah atau swasta untuk menginformasikan kegiatan-kegiatan melalui gelombang radio FM selama PW XIII PTK Se-Indonesia tahun 2016 berlangsung.
    - b. Panitia Pelaksana akan mengatur alokasi callsign bagi Panitia Pelaksana, Pinton, Penyelenggara, Pendukung serta pihak lain yang menggunakan perangkat komunikasi Handy Talky (HT).
  8. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam juklak ini, akan diatur dalam petunjuk teknis.

## **BAB X**

### **PENGAWASAN, PENELITIAN DAN EVALUASI**

#### **A. UMUM**

Untuk kelancaran tugas dan kegiatan yang sedang dilaksanakan, panitia Pelaksana PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 menyusun Tim Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi, disingkat WASLITEV, yang termasuk dalam struktur Panitia Penyelenggara, dijadikan sebagai salah satu lembaga yang bersifat independen dan bertanggung jawab kepada Ketua Umum Panitia Penyelenggara PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.

Keanggotaan Tim WASLITEV terdiri atas Pembina Pramuka PTK yang telah memiliki kualifikasi Pelatih di daerah masing-masing serta unsur Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. Tim WASLITEV PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 bertugas

1. Melakukan pengawasan, penelitian dan evaluasi mengenai hal-hal:
  - a. Kelancaran dan kesuksesan penyelenggaraan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016.
  - b. Kekurangan, hambatan, kesulitan dan tantangan dalam pelaksanaannya, untuk kepentingan pengembangan dan perbaikan pada kegiatan-kegiatan mendatang.
  - c. Disiplin dan aktivitas, baik peserta maupun Panitia Pelaksana.
2. Memberi masukan solusi terhadap munculnya masalah yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan pelaksanaan kegiatan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 di lapangan, sepanjang diminta oleh Panitia, dan atau oleh karena sesuatu hal dipandang emergency bisa ikut memberi arahan.

Tugas-tugas Tim WASLITEV dalam operasionalnya direncanakan dan ditentukan oleh Tim WASLITEV sendiri dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan.

#### **B. LAIN-LAIN**

Ketentuan lain-lain mengenai Tim Pengawasan, Penelitian dan Evaluasi ini ditetapkan kemudian dalam Juknis WASLITEV.

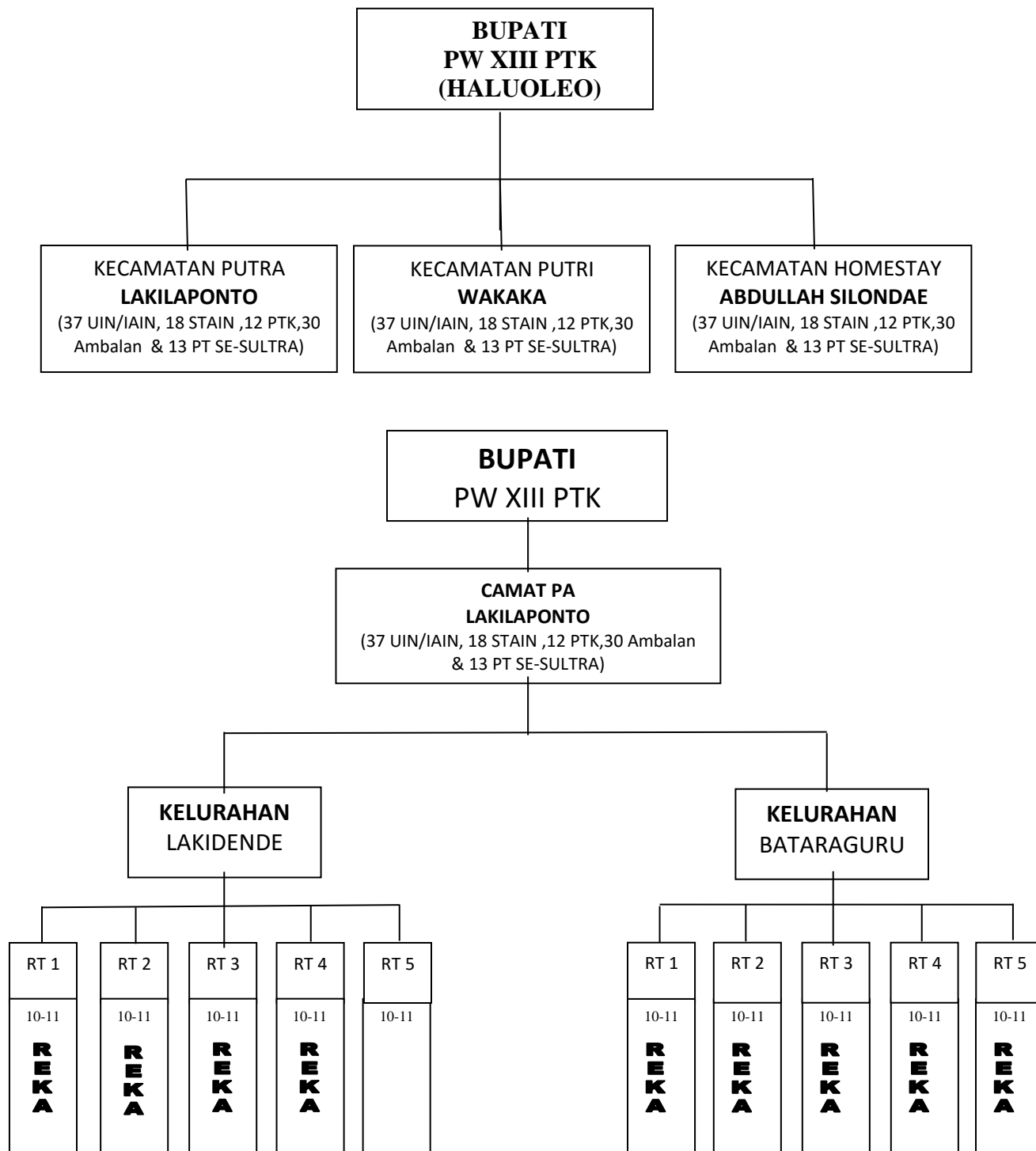
## **BAB XII**

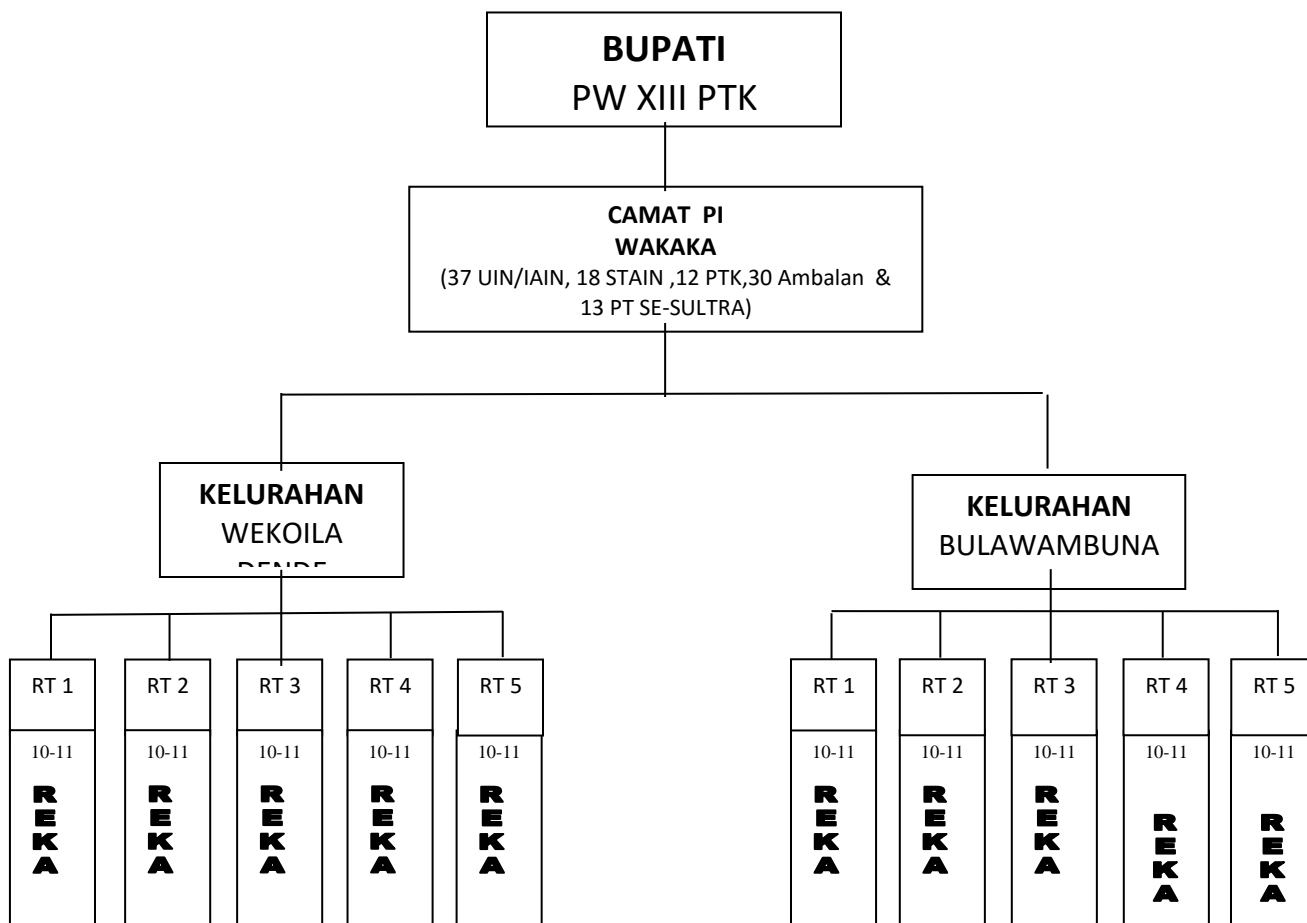
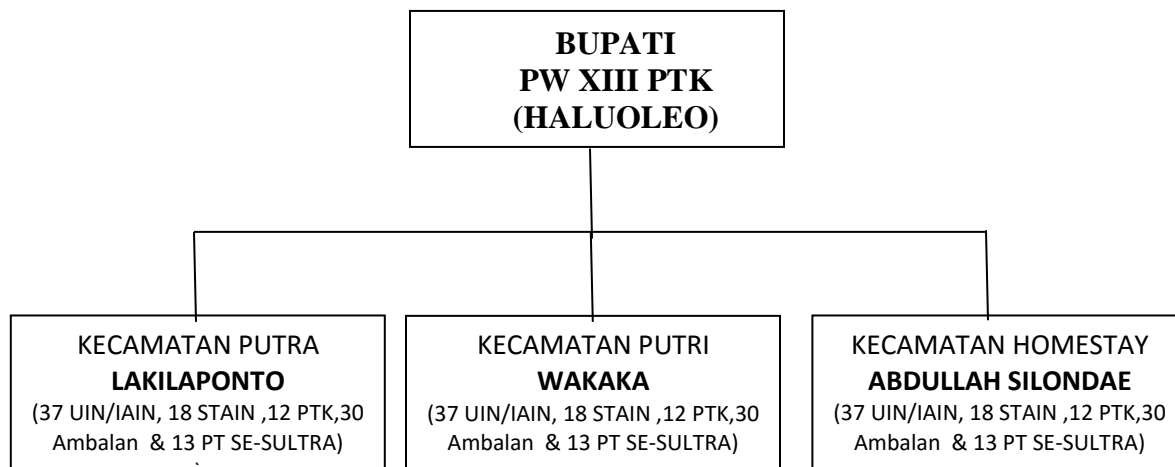
### **PENUTUP**

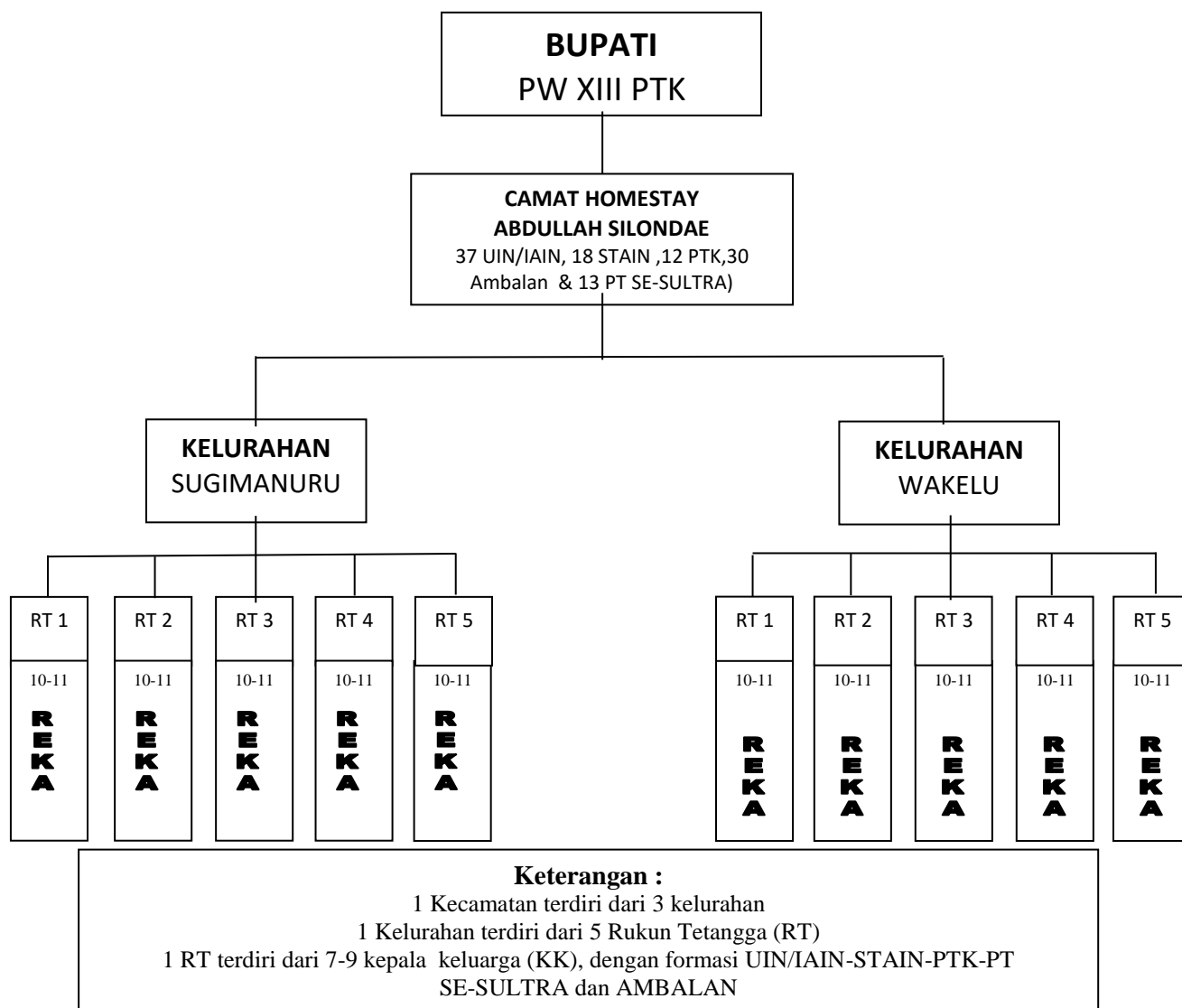
Demikian Petunjuk Pelaksanaan PW XIII PTK Se-Indonesia Tahun 2016 ini dibuat sebagai pedoman awal dalam menentukan kebijakan-kebijakan selanjutnya. Kepentingan besar yang melatar belakangi penyelenggaraan kegiatan ini harus mendapat dukungan, baik moril maupun materil dari semua pihak dalam pelaksanaannya.

Kendari,   Maret   2016

**SUSUNAN PEMERINTAH PERKEMAHAN  
UNTUK PESERTA PWN PTAI XIII  
TAHUN 2016**







**FORMULIR PENDAFTARAN  
PERKEMAHAN WIRAKARYA XIII PTK SE-INDONESIA TAHUN 2016**

Pangkalan : .....

Nomor Gugus Depan : .....

Nama Gugus Depan : .....

Alamat : .....No.....Rw.....

Kelurahan : .....Kode .....

Pos : .....Telp.....

Kwartir Ranting : .....

Kwartir Cabang : .....

Pembina Pendamping : 1..... (Pa)  
2..... (Pi)

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	UMUR	TKU	KET
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					

Dengan ini kami sanggup mematuhi dan mentaati peraturan Kegiatan Perkemaham Wirakarya **XIII PTK SE-INDONESIA TAHUN 2016**, dan apabila kami melanggar kami siap untuk bertanggung jawab.

Kendari, Mei 2016

Mengetahui,

Ka. Mabigus

Pembina Gudep

(.....)  
NIP.

(.....)  
NIP.



**BIODATA PESERTA**  
**PERKEMAHAN WIRAKARYA XIII PTK SE-INDONESIA TAHUN 2016**

Nama : .....

Jenis kelamin : .....

Gudep : .....

Kwarcab : .....

Ttl : .....

Agama : .....

Alamat : .....

Nama orang tua

Ayah : .....

Ibu : .....

Sekolah : .....

Alamat Sekolah : .....

Tanda Kecakapan

Siaga : .....

Penggalang : .....

Penegak : .....

Pengalaman Pramuka

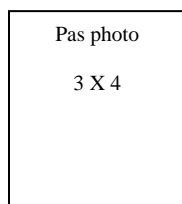
1. .... Tahun .....

2. .... Tahun .....

3. .... Tahun .....

4. .... Tahun .....

5. .... Tahun .....



(.....)

Note : *Perbanyak Sesuai Keperluan*

<b>DATA DIRI BINA DAMPING</b>				
Nama Lengkap				
Tempat Tgl Lahir				
Alamat Rumah			Desa / Kelurahan :	
	Kota / Kab :		Kode Pos :	
	Telp / Hp :		Agama :	
Alamat E-Mail				
Motto Hidup				
Gugus Depan			Karcab :	
Pangkalan			Kwarda :	
Alamat Pangkalan				Kode Pos :
	Kota/Kab :			
Berat Badan		Kg	Tinggi Badan : Cm	Jenis Kelamin :
Golongan Darah			Obat-obatan Khusus	
Keluhan Kesehatan Khusus				
<b>KEPRAMUKAAN</b>				
Nama Golongan	Tahun	Nomor Gudep		Pangkalan
Siaga				
Penggalang				
Penegak				
Pandega				
<b>KURSUS / PELATIHAN / KEGIATAN KEPRAMUKAAN YANG PERNAH DIKUTI</b>				
Nama Kegiatan	Penyelenggara	Tempat	Tingkat	Tahun
<b>PENGALAMAN ORGANISASI DI LUAR KEPRAMUKAAN</b>				
Nama Organisasi	Jabatan		Tahun	

Pas Photo  3 X 4
------------------------

Kendari.....2016

(.....)